

**DARI “SINAR PERABOT” MENJADI “JIHAN *FURNITURE*” :
DINAMIKA USAHA PERABOT DI JORONG LUNDANG
NAGARI PANAMPUANG, AMPEK ANGKEK, AGAM (1995-2021)**

SKRIPSI



HIDAYATUL SYABANI

2010712029

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

**DARI “SINAR PERABOT” MENJADI “JIHAN FURNITURE” :
DINAMIKA USAHA PERABOT DI JORONG LUNDANG
NAGARI PANAMPUANG, AMPEK ANGKEK, AGAM (1995-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar
Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah**



Oleh

HIDAYATUL SYABANI

2010712029

Kepada

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Dinamika Usaha Perabot *Sinar Perabot* (1991-2011) dan *Jihan Furniture* (2012-2021) yang berada di Jorong Lundang, Nagari Panampuang, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam. Dengan fokus pada usaha perabot yang awalnya bernama *Sinar Perabot* dan kemudian berganti nama menjadi *Jihan Furniture*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alasan pendirian usaha perabot tersebut, perkembangan yang dialami setelah berganti nama, serta kemunduran usaha dan dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi pemilik dan masyarakat sekitar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber data diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha, keluarga, serta pekerja, serta didukung oleh dokumen dan arsip pribadi. Kajian ini termasuk dalam bidang sejarah sosial ekonomi yang menekankan pada peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam konteks internasional dikenal dengan istilah *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)* terhadap perekonomian lokal serta perkembangannya dari waktu ke waktu.

Usaha perabot ini didirikan oleh Mulfa Rinaldi pada tahun 1995 dan beroperasi hingga tahun 2021. Pendirian *Sinar Perabot* dilatar belakangi oleh keahlian dan pengalaman pemilik yaitu Mulfa Rinaldi di bidang pertukangan, serta dorongan untuk mandiri secara ekonomi. Usaha ini mengalami perkembangan pesat pada awal 2000-an, baik dari segi produksi, tenaga kerja, maupun wilayah pemasaran. Perubahan nama menjadi *Jihan Furniture* pada tahun 2012 membawa semangat baru dan inovasi, termasuk penerimaan siswa magang dari SMK serta penggunaan media sosial dalam pemasaran. Namun, sejak tahun 2019, usaha ini menghadapi tantangan serius, seperti kelangkaan bahan baku, meningkatnya persaingan, perubahan selera konsumen serta adanya pandemi *Covid -19*. Hal ini menyebabkan penurunan pesanan yang signifikan hingga akhirnya usaha ditutup pada tahun 2021.

Penelitian ini menegaskan pentingnya UMKM melakukan adaptasi terhadap perubahan pasar untuk keberlangsungan dan keberadaannya. Meskipun *Jihan Furniture* telah tutup, keberadaannya selama lebih dari dua dekade (1995-2021) memberi dampak signifikan terhadap ekonomi lokal, keterampilan masyarakat sekitar dan generasi muda.

Kata Kunci: Usaha perabot, UMKM, Sejarah sosial ekonomi, Jorong Lundang, *Sinar Perabot*, *Jihan Furniture*.

ABSTRACT

This study examines the dynamics of the furniture business Sinar Perabot (1991-2011) and Jihan Furniture (2012-2021), located in Lundang, Panampuang, Ampek Angkek District, Agam Regency. The focus of this research is on the transformation of a small-scale furniture enterprise that initially operated under the name Sinar Perabot before changing its name to Jihan Furniture. The objectives of this study are to explain the reasons behind the establishment of the furniture business, its development after the name change, and the factors that led to its decline, as well as its socio-economic impact on the owner and the local community.

The research employs the historical method, which consists of four stages: heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data were collected through interviews with the business owner, family members, and workers, supported by personal documents and archives. This study is part of socio-economic history research, emphasizing the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)—known in Indonesia as Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)—in the local economy and how their roles have evolved over time.

The furniture business was founded by Mulfa Rinaldi in 1995 and operated until 2021. Its establishment was driven by the owner's carpentry skills and his desire for economic independence. The enterprise grew rapidly in the early 2000s in terms of production, workforce, and marketing reach. The name change to Jihan Furniture in 2012 marked a new phase of innovation, including collaboration with vocational schools (SMK) for internships and the use of social media for marketing. However, since 2019, the business faced major challenges such as scarcity of raw materials, rising competition, changing consumer preferences, and the impact of the COVID-19 pandemic. These factors caused a significant decline in orders, leading to the business's closure in 2021.

This study highlights the importance of adaptability for MSMEs in responding to market and environmental changes to ensure sustainability. Although Jihan Furniture has ceased operations, its existence for more than two decades (1995–2021) made a significant contribution to the local economy, the development of community skills, and the empowerment of young generations.

Keywords: Furniture Business, MSMEs, Socio-economic history, Jorong Lundang, Sinar Perabot, Jihan Furniture.